

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI
SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



FADLILATUL KHASANAH
NIM. 3520001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI
SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

FADLILATUL KHASANAH
NIM. 3520001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadlilatul Khasanah

NIM : 3520001

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 September 2024

Yang Menyatakan,



FADLILATUL KHASANAH

NIM. 3520001

NOTA PEMBIMBING

Dr. Ani, M.Pd.I.

**Perum Graha Tirto Asri (GTA), Jl. Mawar 1 No. 7, Kabupaten Pekalongan,
Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fadlilatul Khasanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fadlilatul Khasanah

NIM : 3520001

Judul : **STRATEGI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI
SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 September 2024

Pembimbing,



Dr. Ani, M.Pd.I.

NIP. 198503072015032007



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FADLILATUL KHASANAH**
NIM : **3520001**
Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN
DIRI SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 09 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
NIP. 198806302019032005

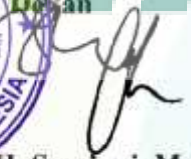

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.
NIP. 198907242020121010

17 Oktober 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, persembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk diri sendiri, yang tak pernah berhenti berjuang, yang terus mencari jalan meski rintangan datang bertubi-tubi, terima kasih telah mempertahankan semangat dan kegigihan.
2. Untuk keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan tanpa syarat, doa tanpa henti, dan cinta yang tak terbatas. Kalian adalah tiang yang kokoh dalam setiap langkahku.
3. Untuk teman-teman seangkatan, yang bersama-sama mengarungi samudra ilmu pengetahuan, berbagi tawa dan tangis, saling menguatkan dalam setiap tantangan. Bersama-sama, kita telah melewati berbagai rintangan dan suka cita dalam perjalanan ini.
4. Sahabat seperjuangan saya dari Madrasah Aliyah, Hilya Irbatul Isky, S.Pd, Rizqi Amalia, S.E, Dewi Asiyah, S.Pd, yang telah mensupport dan selalu ada di masa sulit maupun mudah.
5. Sahabat seperjuangan satu jurusan, Dina Lailatul Rahmah, S.Sos yang selalu membersamai dan menjadi pendengar yang baik.
6. Terimakasih untuk pemilik NIM 3520104, sudah mendampingi proses pengerjaan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi. Tanpa kalian semua, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud. Semua doa, dukungan, dan bantuan kalian telah menjadi energi dan motivasi bagi saya.

Semoga persembahan ini menjadi wujud kecil penghargaan saya kepada setiap individu yang telah berperan dalam perjalanan ini.

MOTTO

“Adaptasi adalah kunci untuk membuka pintu sukses. Dan orang yang paling sukses adalah mereka yang menerima dan beradaptasi dengan perubahan yang konstan”

“Ketenangan hidup paling tinggi itu ketika kamu bisa mencapai fase

وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

~Q.S Al- Ghafir:44

ABSTRAK

Khasanah, Fadlilatul. 2024. Strategi Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII di SMP NU Karangdadap. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ani, M.Pd.I

Kata Kunci: Strategi, *Bimbingan Islami, Penyesuaian Diri.*

Penyesuaian diri merupakan kemampuan siswa untuk menyesuaikan keadaan diri dengan lingkungan sehingga siswa dapat diterima baik oleh lingkungan. Siswa kelas VII diharapkan mampu menyesuaikan diri agar dapat belajar dengan nyaman, bersosialisasi dengan baik sebagai penunjang untuk mengembangkan potensi diri. Fenomena di lapangan menunjukkan masih terdapat siswa yang kemampuan penyesuaian dirinya belum berkembang. Siswa kelas VII mengalami masa transisi belajar dari sekolah dasar, sehingga terjadi perbedaan mulai dari sistem belajar, teman, dan guru. Selain itu kondisi siswa kelas VII terdiri dari dua jenis siswa, yaitu siswa regular (siswa yang hanya sekolah) dan siswa non regular (siswa yang mondok dan sekolah) sehingga pengalaman penyesuaian diri di sekolah tersebut menjadi lebih kompleks. Untuk itu diperlukan strategi bimbingan islami untuk membantu mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap sebelum dan sesudah diberikan layanan strategi bimbingan islami, serta untuk mengetahui bagaimana strategi bimbingan islami dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi bimbingan islami dapat membantu mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap. Hal tersebut terlihat pada siswa yang bisa membuka diri dan bersosialisasi dengan teman dan guru. Siswa juga belajar dengan nyaman, hal tersebut ditandai dengan siswa yang awalnya memiliki emosi tidak stabil ditandai dengan sikap uring-uringan, menangis, murung, sulit berinteraksi dengan teman sebaya dan merasa tidak percaya diri, merasa cemas dengan lingkungan baru, merasa stress belajar atau sulit mengatur waktu, sulit menyesuaikan budaya dan peraturan pondok, dan merasa lesu dan bersemangat, berkembang kearah yang lebih baik seperti emosi mulai stabil, mudah berinteraksi dengan teman sebaya dan merasa percaya diri, tidak merasa cemas dengan lingkungan baru, berkurangnya stress belajar atau mulai bisa mengatur waktu, mudah menyesuaikan budaya dan peraturan pondok, dan bersemangat.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP". Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos). Skripsi ini secara umum mengulas bagaimana strategi bimbingan islami dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Ani, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin lebih memahami strategi bimbingan islami dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII Di SMP NU Karangdadap.

Pekalongan, 16 September 2024

Penulis


Fadilatul Khasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DAN PENYESUAIAN DIRI	
A.Strategi Bimbingan Islami	25
1. Pengertian Bimbingan Islami	25
2. Tujuan Bimbingan Islami	27
3. Fungsi Bimbingan Islami	28
4. Metode Bimbingan Islami	29
5. Tahapan Bimbingan Islami.....	31
6. Strategi Bimbingan Islami.....	34
B. Penyesuaian diri	40
1. Pengertian Penyesuaian Diri.....	40
2. Indikator Penyesuaian Diri	44

3. Aspek penyesuaian diri	44
4. Karakteristik Penyesuaian Diri Remaja.....	47
5. Karakteristik Penyesuaian Diri Di Sekolah.....	51
6. Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	52
BAB III HASIL PELAKSANAAN STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI	
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI	
SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP	
A. Gambaran Umum SMP NU Karangdadap	55
1. Profil SMP NU Karangdadap.....	55
2. Visi Misi SMP NU Karangdadap.....	56
3. Kurikulum.....	57
4. Ekstrakurikuler	58
5. Urgensi	59
B. Kondisi Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII di SMP NU Karangdadap.....	61
C. Strategi Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII di SMP NU Karangdadap	76
BAB IV ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM	
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI SISWA	
KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP	
A. Analisis Kemampuan Penyesuaian diri Siswa Kelas VI di SMP NU Karangdadap.....	89
B. Analisis Strategi Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII di SMP NU Karangdadap.....	106
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- a. Tabel 1.1 Pedoman Wawancara I
 - b. Table 1.2 Pedoman Wawancara II
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara
- Lampiran 4. Hasil Observasi
- Lampiran 5. Dokumentasi
- a. Gambar 1. Halaman Sekolah SMP NU Karangdadap
 - b. Gambar 2. Halaman Sekolah SMP NU Karangdadap
 - c. Gambar 3. Halaman Sekolah SMP NU Karangdadap
 - d. Gambar 4. Wawancara Guru BK
 - e. Gambar 5. Wawancara AR
 - f. Gambar 6. Wawancara N
 - g. Gambar 7. Wawancara I
 - h. Gambar 8. Wawancara AG
 - i. Gambar 9. Wawancara MF
 - j. Gambar 10. Wawancara AF
 - k. Gambar 11. Wawancara GN
 - l. Gambar 12. Wawancara AA
 - m. Gambar 13. Observasi Bimbingan Klasikal
- Lampiran 6. Surat Kesediaan Menjadi Narasumber
- a. Gambar 14. Surat Kesediaan Menjadi Narasumber I
 - b. Gambar 15. Surat Kesediaan Menjadi Narasumber GN
 - c. Gambar 16. Surat Kesediaan Menjadi Narasumber AA
 - d. Gambar 17. Surat Kesediaan Menjadi Narasumber AF
 - e. Gambar 18. Surat Kesediaan Menjadi Narasumber AR
 - f. Gambar 19. Surat Kesediaan Menjadi Narasumber AG
 - g. Gambar 20. Surat Kesediaan Menjadi Narasumber MF
 - h. Gambar 21. Surat Kesediaan Menjadi Narasumber N
- Lampiran 7. Rencana Pengembangan Layanan (RPL) Bimbingan Klasikal
- Lampiran 8. Materi Bimbingan Klasikal
- Lampiran 9. Catatan Bimbingan Individu BK
- Lampiran 10. Jadwal Bimbingan Klasikal
- Lampiran 11. Data Siswa dan Guru SMP NU Karangdadap
- a. Table 1.5 Data siswa tiga tahun terakhir
 - b. Table 1.6 Data Guru
 - c. Gambar 26. Jumlah Siswa Reguler dan Non Reguler Kelas VII 2023
- Lampiran 12. Hidup Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan paling mendasar manusia adalah tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain, dalam berbagai kondisi manusia dituntut mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, agar hubungan interaksi berjalan dengan baik. Manusia diharapkan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Dalam kenyataannya tidak selamanya individu akan berhasil dalam melakukan penyesuaian diri.¹

Secara naluriah ketika individu dihadapkan dengan lingkungan baru maka mereka akan berusaha melakukan penyesuaian diri sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan yaitu kebutuhan dalam aspek sosial. Individu akan berpindah atau mengalami transisi dari lingkungan yang satu ke lingkungan lainnya. Salah satunya adalah transisi dalam lingkungan pendidikan yaitu sekolah. Transisi atau masa pergantian jenjang sekolah dasar ke sekolah menengah pertama akan menimbulkan perubahan dari fase awal ke fase yang baru. Perubahan inilah yang nantinya berhubungan dengan masalah penyesuaian diri pada siswa.²

Siswa dalam kehidupannya di sekolah memiliki kebutuhan sosial yang harus dipenuhi dalam interaksi di lingkungan sosial. Pemenuhan kebutuhan sosial tersebut merupakan modal untuk mencapai kehidupan yang lebih sehat,

¹ Hariadi Ahmad, dkk. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Siswa, *Jurnal Realita Volume 5 Nomor 1 Edisi April 2020 Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika ISSN (2503 – 1708)*. Hlm.04

² Sunarto dan Hartono Agung. *Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). Hlm. 45

bergairah, penuh semangat, dan terbebas dari kecemasan dan keterasingan. Siswa mengalami transisi dari sekolah dasar menuju sekolah menengah atau sekolah lanjutan tingkat pertama, siswa menghadapi fenomena yang teratas ke bawah (*top-dog phenomenon*), yaitu keadaan dimana siswa bergerak dari posisi yang paling atas (di sekolah dasar menjadi yang tertua, terbesar, dan paling berkuasa) menuju posisi yang paling rendah (di sekolah menengah atau sekolah lanjutan tingkat pertama yang paling muda, paling kecil, dan paling tidak berkuasa di sekolah).³

Sebagai contoh, mengenai perpindahan dari kelas enam di sekolah dasar menuju kelas tujuh di sekolah menengah pertama mengungkapkan bahwa remaja memiliki persepsi bahwa kualitas kehidupan sekolahnya menjadi menurun ketika di kelas tujuh. Di kelas tujuh, siswa menjadi kurang puas dengan sekolah, kurang melibatkan diri dengan sekolah, dan kurang menyukai gurunya. Hal tersebut sering kali menimbulkan masalah bagi banyak siswa yang kurang dapat menyesuaikan diri dengan situasi baru.⁴

Proses transisi dari sekolah dasar menuju sekolah tingkat pertama dapat menjadi tahun yang sangat sulit bagi banyak siswa. Terjadi perubahan dari kelas enam menuju kelas tujuh seperti perubahan dari suatu struktur kelas yang kecil menjadi lebih besar dan struktur sekolah yang lebih tidak personal, perubahan dari sistem satu guru menjadi banyak guru dan dari kelompok teman sebaya yang tidak terlalu beragam dan kecil menjadi kelompok teman sebaya

³ Hartinah, Siti. *Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018).Hlm.50

⁴ Galih Waskito, Asrowi Ulya Makhmudah, 'Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Sosial Siswa SMK', *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 2.1 (2018). Hlm. 7

yang lebih besardan beragam, serta meningkatnya perhatian untuk mencapai prestasi dan unjuk kerja tertentu.⁵

Contoh lapangannya persoalan penyesuaian diri dialami oleh siswa MTs Qudsiyyah Putri Kudus terdapat siswa yang sulit berinteraksi dengan teman sebaya, merasa stress belajar, sulit menyesuaikan diri dengan peraturan, dan malas dalam menghafal. Hal tersebut sangat berdampak pada prestasi belajar siswa. Adapun upaya yang dilakukan adalah memberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode ceramah untuk membantu siswa dalam penyesuaian diri.⁶

Selain di MTs Qudsiyyah Kudus, persoalan penyesuaian diri juga terjadi di Pondok Pesantren Modern Zamzam Integrated Islamic School, di pondok tersebut masalah penyesuaian diri ditandai dengan santri nya cenderung bersikap tertutup dan antisosial, tidak percaya diri, dan tidak terbiasa dengan budaya lingkungan pondok pesantren. Masalah tersebut berdampak pada kenyamanan santri ketika di pondok pesantren yang menjadi tempat tinggal dan tidak fokus dalam belajar. Untuk mengatasi hal tersebut diberikan layanan konseling individu yaitu dengan memberikan arahan dan nasihat nasihat kepada santri, memberikan motivasi-motivasi kepada santri, dan memberikan

⁵ Galih Waskito, Asrowi Ulya Makhmudah, 'Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Sosial Siswa SMK', *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 2.1 (2018). Hlm. 8

⁶ Mochammad Ikbal, "*Layanan Konseling Individu Dalam Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pondok Pesantren Modren Zamzam Integrated Islamic School*", *Skripsi*, (Purwokerto:UIN SAIZU, 2022). Hlm. 7

tes psikotes kepada santri untuk mengenal lingkungan dan dapat mengikuti program atau kegiatan secara baik dan benar.⁷

Begitu juga persoalan peyesuaian diri yang terjadi di SMP NU Karangdadap dapat dikatakan sebagai masalah krusial atau berada pada situasi mendesak. Mengingat SMP NU Karangdadap adalah sekolah yang berada pada satu lingkup dengan pondok pesantren. Meskipun masih satu lingkup dengan pondok pesantren, antar sekolah dan pondok dikelola secara terpisah. Sekolah dan pondok mempunyai jajaran kepengurusan atau yayasan tersendiri, jadi peraturan pondok dan peraturan sekolah kadang tidak selaras atau terdapat beberapa perbedaan.

Siswa SMP NU Karangdadap terdiri atas siswa regular dan siswa non-regular. Siswa regular adalah siswa yang sekolah saja sedangkan siswa non regular adalah siswa yang bersekolah dan juga mondok. Dalam hal ini, siswa non regular bisa dikatakan lebih beresiko mengalami masalah penyesuaian diri karena mereka dituntut menyesuaikan diri di dua lingkungan baru dalam waktu yang bersamaan. Namun tidak jarang ada juga beberapa siswa regular yang mengalami problem penyesuaian diri. Hal tersebut dikarenakan selain bersekolah siswa tersebut juga bekerja membantu orang tua sehingga fokusnya terbagi.⁸

⁷ Salamatus Sa'diyah, "Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membangun Sikap penyesuaian diri siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di MTs Qudsiyyah Putri Kudus" *Skripsi Mahasiswa Pascasarjana Program studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Kudus. 2023.* Hlm.126

⁸Ainur Rohmah, Guru BK Kelas VII SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Karangdadap, 07 November 2024

Adanya peraturan santr baru tidak diperbolehkan menghubungi atau bertemu keluarga selama 45 hari pertama masuk pesantren juga menjadi salah satu pemicu masalah penyesuaian diri siswa. Situasi 45 hari inilah yang menjadi tantangan terbesar bagi santri sekaligus siswa baru, karena mereka harus mempelajari dua lingkungan baru dalam waktu yang bersamaan. Selain itu ada hal lain yang membuat masalah penyesuaian diri ini harus diberikan penanganan yaitu terkadang siswa hanya bisa menyesuaikan diri di satu lingkungan saja yaitu di sekolah, namun di pondok penyesuaian dirinya belum terlalu berkembang. hal tersebut tidak jarang membuat masalah yang dialami di pondok terbawa hingga ke sekolah, sehingga membuat siswa tersebut murung dan tidak bisa berkonsentrasi dan mengganggu proses belajar akademik maupun proses belajar sosial di sekolah.⁹

Kondisi penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap ini bisa di bilang belum sepenuhnya baik. Karena masih terdapat beberapa siswa yang mengalami problem dalam proses penyesuaian diri. Siswa yang mengalami problem ini biasanya siswa merasa uring-uringan, rendah diri, cenderung pendiam dan malu untuk berbaur dengan teman sebaya lain dan juga dengan guru. Selain itu siswa juga kurang fokus dalam menyerap pelajaran dan dalam beberapa kondisi siswa juga terlihat murung dan tidak bersemangat bahkan membolos ke kantin saat jam pelajaran berlangsung.¹⁰ Kondisi ini disebabkan karena siswa baru SMP biasanya belum bisa mandiri sepenuhnya

⁹Ainur Rohmah, Guru BK Kelas VII SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Karangdadap, 07 November 2024

¹⁰Ainur Rohmah, Guru BK Kelas VII SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Karangdadap, 07 November 2024

dan mereka masih memiliki kecenderungan sikap manja ke orang tua. Hal itu juga yang menjadi pemicu terjadinya masalah penyesuaian diri. Berdasarkan fenomena tersebut, maka perlu dilakukan upaya yang sifatnya preventif dan kuratif untuk meminimalisir terjadinya problem penyesuaian diri pada siswa kelas VII.¹¹

Menurut Agustina dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penyesuaian diri berkorelasi dengan prestasi belajar dimana penyesuaian diri dapat meningkatkan efek positif terhadap prestasi belajar siswa. Penyesuaian diri diperoleh melalui proses belajar, proses sosialisasi dan proses interaksi baik lingkungan sekolah atau di luar sekolah. Penyesuaian diri memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan prestasi belajar. Setelah penyesuaian diri tercapai dengan baik diharapkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri di sekolah akan menciptakan kondisi yang nyaman dalam belajar, dalam membangun hubungan yang baik dengan guru dan teman sebayanya sehingga terhindar dari tingkah laku yang salah dan cenderung memperoleh prestasi belajar yang baik.¹²

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Bimbingan**

¹¹Ainur Rohmah, Guru BK Kelas VII SMP NU Karangdadap, Wawancara Pribadi, Karangdadap, 07 November 2024

¹²Agustina, Bimbingan Kelompok Terhadap Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pondok Pesantren Darurrohman Mulya Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Lampung, 2019

Islami dalam Mengembangkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII di SMP NU Karangdadap”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap?
2. Bagaimana strategi bimbingan islami dalam mengembangkan sikap penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka yang ingin di capai pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi bimbingan islami dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memberikan dua manfaat. Yaitu secara teoritis dan juga secara praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi program studi bimbingan penyuluhan islam dalam membantu mengembangkan keilmuan

pada sub bab ilmu yang membahas mengenai strategi bimbingan konseling islami di lingkungan sekolah dengan melihat berbagai problem relevan secara empiris.

2. Secara Praktis

a. Bagai Peserta Didik

Bagi peserta didik atau siswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman belajar dalam proses penyesuaian diri di lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling

Bagi guru bimbingan konseling dapat digunakan untuk bahan acuan atau pertimbangan dalam pelaksanaan program layanan bimbingan konseling islam dan sebagai acuan evaluasi layanan bimbingan konseling islam yang telah dilaksanakan.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman baru dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling yang telah di pelajari oleh peneliti, serta melatih kemampuan analisa peneliti terhadap fenomena empiris yang berhubungan dengan ilmu bimbingan konseling islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Strategi Bimbingan Islami

Secara etimologis, bimbingan berasal bahasa inggris “guidance” yang asalnya dari kata kerja “to guide”, artinya membimbing, menuntun,

menunjukkan ke jalan yang benar. Jadi kata “*guidance*” artinya pemberian bantuan kepada seseorang atau individu yang membutuhkan.¹³

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu secara terus menerus agar individu tersebut mampu memahami dirinya sendiri.¹⁴

Bimbingan adalah membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuan agar bisa mendapatkan kebahagiaan pribadi maupun secara sosial.¹⁵ bimbingan merupakan proses berkelanjutan, artinya kegiatan bimbingan tidak hanya dilakukan sekali saja, atau secara spontan, tapi harus ada perencanaan sistematis dan terarah kepada tujuan tertentu.¹⁶

Menurut Bimo Walgito, bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu dalam mengatasi kesulitan hidup, agar bisa sejahtera.¹⁷ Adapun menurut Priyanto, bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang agar mereka mampu berkembang dan menjadi pribadi mandiri.¹⁸ Adapun bimbingan islami merupakan proses pemberian bantuan terarah dan sistematis kepada setiap individu agar dapat

¹³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010). Hlm. 35

¹⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015). Hlm.54

¹⁵ Angraeni, S., Christanti, D., & Susilo, J. D. (2018). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Sosial Menggunakan Metode Stop Think Do Terhadap Penyesuaian Sosial Anak Dasar. *Jurnal Psikologi*, II(1). Hlm. 4

¹⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2015). Hlm. 18

¹⁷ Ramlah. Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Jurnal AL-Mau'izah*, Vol. 1(No. 1), 3.September 2018. Hlm. 9

¹⁸ Prayitno dan Erman Amti,*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta:PT.Renika Cipta,2015). Hlm.99

mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Hadist.¹⁹

Berdasarkan definisi diatas maka yang dimaksud bimbingan konseling islam adalah bantuan yang diberikan kepada individu atau sekelompok orang agar bisa memahami diri sendiri, menghadapi masalah, dan mampu mengambil keputusan secara mandiri dan mengarahkan diri sendiri sesuai dengan keputusan yang diambilnya dan mampu mewujudkan diri sendiri secara optimal.²⁰

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “*strategos*” yang merupakan kata benda. Kata strategi terdiri dari gabungan dua kata yaitu “*stratos*” artinya militer dan “*ago*” artinya pemimpin. Strategi itu sendiri memiliki arti suatu konsep secara menyeluruh yang berkaitan dengan rencana, pelaksanaan, ide, dan pelaksanaan kegiatan didalam jangka waktu yang sudah ditentukan.²¹

Strategi bimbingan islami dalam penelitian ini diadaptasi menggunakan strategi layanan dasar dan layanan responsif bimbingan konseling komprehensif. Bimbingan dan konseling komprehensif

¹⁹ Prayitno dan Ermani Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Renika Cipta 2015). Hlm. 114

²⁰ Prayitno dan Ermani Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, 2015, (Jakarta:Renika Cipta). Hlm. 114

²¹ Prayitno, Dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015). Hlm. 99

diprogramkan untuk semua peserta didik, artinya bahwa semua peserta didik hukumnya wajib menerima layanan bimbingan dan konseling, sehingga persepsi bahwa focus bimbingan dan konseling hanyalah pada siswa yang bermasalah saja akan hilang. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling komprehensif perlu memerhatikan ruang lingkup yang menyeluruh, dirancang untuk lebih berorientasi pada pencegahan dan tujuannya pengembangan potensi peserta didik.

b. Penyesuaian Diri

Dalam kehidupan, individu tidak terlepas dari kegiatan bersosialisasi dan berinteraksi, baik itu dengan diri sendiri, orang lain, ataupun lingkungan sekitar. Di dalam proses tersebut seorang individu akan dihadapkan dengan berbagai karakter dan suasana yang berbeda. Agar proses interaksi berjalan dengan baik, maka individu memerlukan sebuah penyesuaian diri atau adaptasi. Menurut Satmoko, Penyesuaian diri adalah suatu interaksi yang terjadi secara terus menerus antara individu dengan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitar.²²

Schneiders mengatakan penyesuaian diri merupakan proses respon mental dan tingkah laku individu sebagai bentuk usaha untuk mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan rasa frustrasi yang sedang dialami. Tujuannya adalah memperoleh keseimbangan antara tuntutan dalam diri individu dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan. Schneiders juga mengatakan bahwa seseorang mempunyai kemampuan penyesuaian diri

²² Hasanah, A. R. (2020). Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa (Santri) Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi*, I(1), Hlm.1-6.

yang baik apabila mereka dengan segala keterbatasan yang ada di dalam diri mereka tapi tetap mampu belajar untuk bereaksi terhadap lingkungan dengan cara matang, bisa bermanfaat, dan mampu menyelesaikan berbagai konflik dan rasa frustrasi baik yang berkaitan dengan pribadi atau lingkungan tanpa ada gangguan dalam tingkah laku.²³ Penyesuaian diri juga berkaitan erat dengan proses pembentuk keyakinan. Menurut Schneider, kondisi psikologis juga salah satu factor yang dapat berpengaruh pada penyesuaian diri seseorang. Kondisi psikologis tersebut meliputi keadaan mental yang sehat. Mental yang sehat membuat seseorang melakukan suatu perbuatan berdasarkan pada pengaturan terhadap dirinya sendiri dalam perilakunya secara efektif. Penyesuaian diri dalam pandangan psikologi adalah proses perubahan dalam diri dan lingkungan, yaitu ketika individu harus bisa mempelajari setiap sikap dan tindakan baru yang muncul agar bisa menghadapi keadaan tersebut secara efektif.²⁴

Schneiders juga mengemukakan ada enam aspek penyesuaian diri yang baik yaitu mengontrol emosi berlebihan, meminimalkan mekanisme pertahanan diri, mengurangi rasa frustrasi, berpikir rasional dan dapat

²³ Wiji, Astutik, Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak. *Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UNTAN Pontianak*, 2016. Hlm 39

²⁴ Anisa, R. N., Yasmansyah, Y., & Utaminingsih, D. (2017). Meningkatkan Penyesuaian Diri di Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, Hlm. 3

mengarahkan diri, kemampuan untuk belajar, memanfaatkan pengalaman masa lalu, dan sikap realistis serta objektif.²⁵

Menurut Fatimah ciri-ciri penyesuaian diri adalah sebagai berikut. Untuk lebih jelasnya berikut diuraikan ciri-ciri penyesuaian diri yang positif dan penyesuaian diri yang salah. Individu yang tergolong mempunyai penyesuaian diri positif ditandai dengan hal-hal berikut : tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional yang berlebihan, tidak menunjukkan adanya mekanisme pertahanan yang salah, tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi, memiliki pertimbangan rasional dalam pengarahannya, mampu belajar dari pengalaman, bersikap realistis dan objektif.²⁶ Sedangkan menurut Ali seseorang dikatakan memiliki penyesuaian diri yang baik (*well adjusted person*) jika mampu melakukan respon-respon yang matang, efisien, memuaskan dan sehat. Dikatakan efisien artinya mampu melakukan respon dengan mengeluarkan tenaga dan waktu sehemat mungkin. Dikatakan sehat artinya bahwa respon-respon yang dilakukan sesuai hakikat individu, lembaga, atau kelompok, antara individu dengan penciptanya.²⁷

Bisa disimpulkan bahwa penyesuaian diri merupakan kemampuan individu untuk menyeimbangkan diri dengan lingkungan yang dilakukan sepanjang hidup guna menyeimbangkan antara tuntutan dalam diri

²⁵ Mutammimah. Hubungan Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosi Dengan Kemampuan Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol.3, No.01 201*. 2014 Hlm 42.

²⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2017). Hlm. 112

²⁷ M. Ali & Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Bumi Aksara.2018).Hlm. 146

individu dengan tuntutan tempat individu itu tinggal. Adapun yang dimaksud dengan penyesuaian diri dalam penelitian ini adalah proses penyesuaian diri yang dialami oleh siswa baru kelas VII di lingkungan sekolah dengan rentang waktu semester gasal sampai masuk kesemester genap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Schnaiders.

2. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis telah menelaah beberapa literature untuk memudahkan penulisan dan juga sebagai penjelas perbedaan bahasa dan kajian yang dibahas dengan penulisan sebelum-sebelumnya. Berikut beberapa literature yang berkaitan dengan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, Mochammad Ikbal, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah, dengan judul “Layanan Konseling Individu Dalam Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pondok Pesantren Modren Zamzam Integreated Islamic School” yang ditulis pada tahun 2022²⁸. Penelitian ini membahas tentang masalah yang dihadapi santri baru yang mengalami masalah penyesuaian diri terhadap lingkungan serta program dan aturan yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian ini dimana keduanya sama-sama mengkaji mengenai permasalahan penyesuaian diri,

²⁸ Mochammad Ikbal, “*Layanan Konseling Individu Dalam Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pondok Pesantren Modren Zamzam Integreated Islamic School*”, Skripsi, (Purwokerto:UIN SAIZU, 2022). Hlm. 7

dan terdapat pula perbedaan diantara penelitian diatas dengan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis oleh Mochammad Ikbal fokus membahas konseling individu sedangkan penelitian ini lebih kepada strategi bimbingannya.

Kedua, Skripsi Mhasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, Usfiati, Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang berjudul “Strategi Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ikhwan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai” yang ditulis pada tahun 2019²⁹. Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak siswa di MA Al-Ikhwan Pasir Putih Sinjai Barong, Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitataif melalui pendekatan bimbingan dan penyuluhan islam dan pendekatan sosiologi.

Adapun persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Usfiati dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas mengenai strategi bimbingan Islam, dan perbedaanya terletak pada subjek penelitian yang mana penelitian ini fokus membahas pada persoalan penyesuaian diri di lingkungan sekolah sedangkan penelitian yang ditulis oleh Usfiati membahas mengenai pembinaan akhlak. Selain itu di dalam penelitian Usfiatu juga mengemukakan tentang strategi bimbingan dan konselingnya, sedangkan penelitaian ini hanya focus pada bimbigannya saja.

²⁹ Usfiati, “*Strategi Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ikhwan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai*”, Skripsi, (Makasar: UIN ALAUDDIN, 2019). Hlm. 5

Ketiga, Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Nanda Rachmatika Aulia Hapsari, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang berjudul, “Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA IT Al-Multazam”, yang ditulis pada tahun 2021³⁰.pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi bimbingan konseling bisa meningkatkan motivasi belajar dimasa pandemic Covid-19 pada siswa di SMA IT AL-Multazam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Adapun persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Nanda Rachmatika Aulia Hapsari dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang strategi bimbingan Konseling Islam, dan pembedanya ada pada subjek penelitiannya, yang mana penelitian ini fokus membahas pada persoalan penyesuaian diri di lingkungan sekolah sedangkan penelitian yang ditulis oleh Nanda Rachmatika Aulia Hapsari membahas mengenai motivasi belajar siswa di masa Covid-19. Di dalam penelitian ini Nada juga membahas tentang strategi oseling, namun dalam penelitian ini hanya focus pada strategi bimbingannya saja.

Keempat, Skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus, Salamatus Sa'diyah, yang berjudul, “Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membangun Sikap

³⁰ Nanda Rachmatika aulia Hapsari, “*Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sma It Al-Multazam*”, Skripsi, (Bandung: IN Sunan Gunung Djati, 2021). Hlm. 5

Penyesuaian Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di MTs Qudsiyyah Putri Kudus”, yang ditulis pada tahun 2023³¹. Pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Strategi Guru Bimbingan Konseling bisa Membangun Sikap Penyesuaian Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian (*field reseach*), kemudian pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan sumber datanya adalah primer dan sekunder.

Adapun persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Salamatus Sa'diyah dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penyesuaian diri siswa, dan pembedanya ada pada strategi yang digunakan. Didalam penelitian Salamatus juga membahas tentang strategi guru bimbingan konseling adalah melalui bimbingan kelompok, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan bimbingan klasikal dan bimbingan individu bila diperlukan.³²

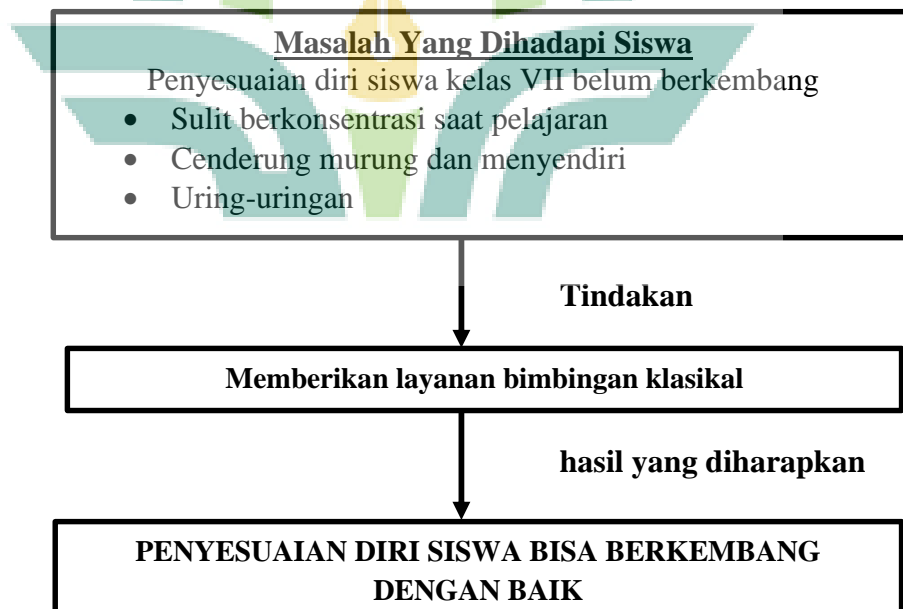
3. Kerangka Berpikir

Persoalan penyesuaian diri merupakan hal yang prosesnya tidak dapat disamakan antara individu satu dengan yang lainnya. Penyesuaian diri tidak hanya sebatas menyesuaikan diri dengan orang disekitar namun juga bagain kompleks yang sudah menjadi kesatuan yaitu penyesuaian diri baik terhadap

³¹ Nanda Rachmatika aulia Hapsari, “Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sma It Al-Multazam”, *Skripsi*, (Bandung: IN Sunan Gunung Djati, 2021). Hlm. 5

³² Salamatus Sa'diyah, “Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membangun Sikap penyesuaian diri siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di MTs Qudsiyyah Putri Kudus” *Skripsi Mahasiswa Pascasarjana Program studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Kudus. 2023*. Hlm.126

lingkungan juga seluruh aspek yang ada di dalamnya. Persoalan penyesuaian diri ini bisa dijumpai di berbagai hal salah satunya adalah pada bidang pendidikan, yaitu pada saat transisi atau peralihan jenjang sekolah dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama. Banyak siswa yang mengalami problem dalam penyesuaian diri sehingga berdampak pada proses belajar dan pengalaman sosial siswa dengan sekitar. Untuk itu maka perlu dilakukan upaya pembinaan atau pemberian bantuan kepada siswa baru agar mereka dapat memenuhi tugas dan perkembangannya secara optimal dalam bidang penyesuaian diri di lingkungan sekolah. Salah satu caranya adalah melalui strategi bimbingan islami yang dilakukan dengan metode bimbingan klasikal dan bimbingan individu pada siswa agar mereka punya bekal dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan yang baru dan bisa belajar dengan nyaman dan optimal.



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang didalamnya berupa kata tertulis, lisan, dan juga perilaku yang diamati. Adapun pendekatan yang digunakan untuk menganalisis masalahnya adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan memaparkannya dalam bentuk deskriptif.³³

2. Sumber data

Dalam memenuhi keperluan data, di dalam penelitian ini terdapat data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari informan yang bersangkutan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa informan yang menjadi data primer yaitu Pertama, Guru BK yaitu seseorang yang merumuskan strategi dan melaksanakan strategi bimbingan islami kepada siswa kelas VII. Kedua, Siswa kelas VII yang mengalami masalah penyesuaian diri berdasarkan rekomendasi guru BK. Dalam penelitian ini ada 8 siswa. Adapun data sekunder, adalah data yang tidak bersumber langsung dari informan, dan data ini dijadikan sebagai data pendukung atau tambahan sebagai penunjang data penelitian. Dalam penelitian ini data skundernya berupa buku-buku, jurnal, artikel ilmiah, catatan BK, dan pendukung lainnya.

³³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018). Hlm. 29.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan. Diantaranya sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang unrtuk saling bertukar pikir dan gagasan tentang suatu hal. Artinya, wawancara diperlukan oleh peneliti untuk mengklarifikasi informasi yang diperoleh.³⁴ Wawancara dilakukan peneliti kepada informan dengan tujuan mendapatkan data valid yang bisa meliputi penjelasan, informasi, ataupun penjelasan dari subjek penelitian. Adapun kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru BK, dan beberapa siswa kelas VII SMP NU Krangdadap yang mengalami masalah penyesuaian diri. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data dalam proses perencanaan strategi dan pelaksanaan strategi bimbingan islami yang dilakukan dan juga gambaran mengenai siswa-siswa yang bersangkutan. Kemudian data tersebut dimuat dalam bagian latar belakang, hasil penelitaian, dan analisis. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara semi terstruktur yaitu berpedoman pada daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti tetapi lebih fleksibel dengan tujuan mendapatkan hasil maksimal.

³⁴ Kumalasari, F., & NurAhyani, L. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, I(I), Hlm. 1-2.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui pengamatan oleh peneliti. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan.³⁵ Yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat terhubung dengan objek penelitian yang diteliti sehingga data yang diperoleh memiliki sifat objektif. Adapun observasi ini dilakukan pada ruang kelas VII SMP NU Karangdadap pada saat proses kegiatan bimbingan klasikal berlangsung.

c. Dokumentasi

Sugiyono mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan catatan mengenai suatu hal yang terjadi, bisa berupa tulisan, foto, ataupun monumental.³⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi diambil selama proses kegiatan penulisan skripsi yang meliputi data rekaman pada saat proses wawancara dan juga foto selama proses kegiatan wawancara dan juga observasi. Data dari hasil dokumentasi tersebut dipergunakan sebagai alat pendukung dalam penulisan hasil wawancara agar terhindar dari kesalahan penulisan data pada saat proses reduksi data.

4. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian kualitatif, data yang digunakan didapatkan dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data beragam atau bisa

³⁵ Subandi. (2019). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *jurnal Harmonia*, Vol. 11(No. 2), Hlm. 5.

³⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” (Bandung:Alfabeta,2017). Hlm.55

disebut dengan triangulasi. Pengumpulan data juga dilakukan secara terus menerus agar mendapat hasil yang sama. Analisis data ini merupakan proses mencari hingga menyusun data dengan sistematis dimana data tersebut diperoleh dari proses wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi, sehingga pada akhirnya data tersebut bisa dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada khalayak. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yang mana prosesnya ada 3 tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum atau meringkas dan memilih hal-hal pokok, focus pada hal-hal penting, dan dicari tema beserta polanya. Berdasarkan hal tersebut maka data yang sudah direduksi bisa memberikan gambaran lebih jelas dan tentunya akan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Pada jenis penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan bahasa yang mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan bisa berupa temuan baru yang meliputi deskripsi atau gambaran suatu objek yang tadinya belum terlalu jelas menjadi lebih jelas.³⁷

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebagai upaya dalam mendapatkan hasil penelitian yang akan dilaksanakan, maka tahap penelitian ini terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah bagian pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka yang didalamnya juga memuat tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir, kemudian ada juga metode penelitian.

BAB II merupakan landasan teoritis yang didalamnya meliputi teori mengenai strategi bimbingan islami dan penyesuaian diri.

BAB III merupakan uraian hasil penelitian yang dibagi menjadi tiga sub bab. Pertama memuat profil SMP NU Karangdadap, kedua, bagaimana kondisi penyesuaian diri siswa kelas VII di SMPNU Karangdadap. Ketiga, Bagaimana strategi bimbingan islami dalam membantu penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap.

BAB IV adalah bagian inti dari pembahasan penelitian karena didalamnya memuat analisis.

³⁷ Albi Anggito, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Penerbit CV Jejak, 2018). Hml. 145.

BAB V adalah bab penutup yang mana didalamnya memuat kesimpulan dan juga implikasi dari hasil penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini mengenai “Strategi Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII Di SMP NU Karangdadap” yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa strategi yang guru bimbingan konseling lakukan dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII, menempuh beberapa langkah yaitu :

1. Kondisi penyesuaian diri siswa baru di SMP NU Karangdadap tergolong masalah yang perlu mendapat perhatian khusus. Hal itu terjadi karena disekolah tersebut terdapat siswa regular atau laju dan siswa non regular atau siswa mondok. Hal tersebut menimbulkan masalah dalam proses adaptasi siswa terutama siswa non regular. Adapun masalah penyesuaian diri yang timbul adalah emosi tidak stabil ditandai dengan sikap uring-uringan, menangis, murung, sulit berinteraksi dengan teman sebaya dan merasa tidak percaya diri, merasa cemas dengan lingkungan baru, merasa stress belajar atau sulit mengatur waktu, sulit menyesuaikan budaya dan peraturan pondok, merasa lesu dan bersemangat

Permasalahan tersebut dilatarbelakangi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang datang dari dalam diri siswa misalnya siswa non regular merasa dibuang ke pondok oleh orang tua, kurangnya kebutuhan eksplor secara bebas karena terikat oleh peraturan pondok.

Kemudian faktor eksternal adalah berasal dari lingkungan misalnya tidak cocok dengan teman, tidak bisa menyesuaikan dengan peraturan pondok, kesulitan hidup mandiri, serta mondok karena perintah orang tua. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan klasikal siswa baru menjadi lebih paham dan mengerti bagaimana cara bersikap ketika berada di lingkungan baru dan bagaimana cara menghadapi setiap situasinya. Meskipun terkadang ada yang memilih memutuskan untuk keluar dari pondok dan sekolah saja.

2. Strategi yang dilakukan oleh guru BK

Dalam menanggapi permasalahan tersebut yaitu melalui strategi bimbingan islami berupa bimbingan klasikal dan bimbingan individu.

a. Bimbingan klasikal dilakukan didalam kelas dan diikuti oleh 39 siswa.

Bimbingan klasikal dilaksanakan dengan metode ceramah, dialog interaktif, keteladanan dan ibadah. Adapun materi yang disampaikan diantaranya tentang cara belajar di sekolah baru, tanggung jawab seorang siswa, management waktu, sikap sopan santun dalam kehidupan dan lain sebagainya. Penerapan pendekatan islami yang dilakukan adalah membaca doa sebelum kegiatan dilakukan, membaca surat yasin, waqiah, dan al-mulk.

b. Bimbingan individu

Kegiatan bimbingan individu yang dilakukan di SMP NU Karangdadap ada tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap kerja atau pertengahan, dan tahap akhir. Penerapan pendekatan Islami yang diterapkan adalah berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, dan

menggunakan metode *mauidzotul khasanah* dan terkadang juga menerapkan *forgiveness* terapi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai bahan pendapat penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi Siswa

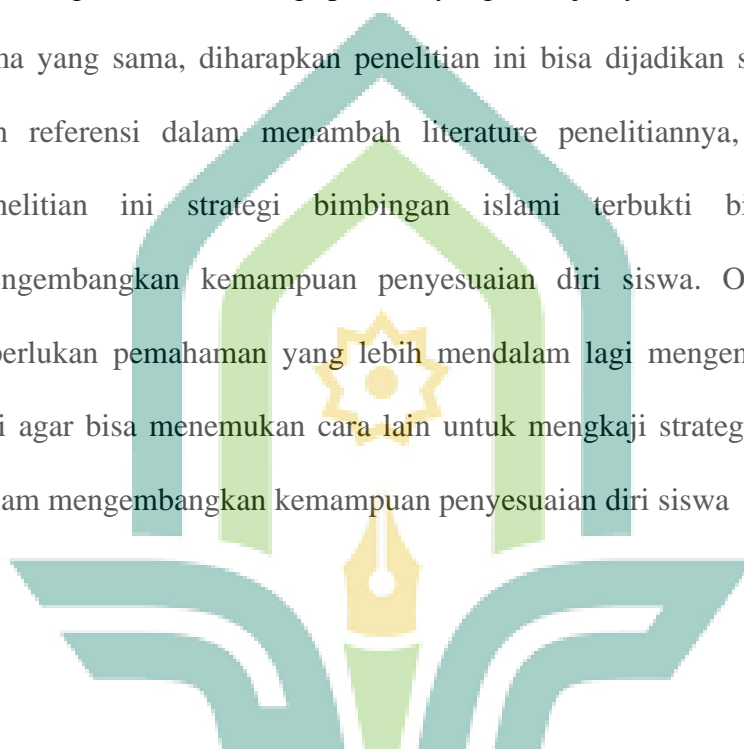
Bagi peserta didik atau siswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman belajar dalam proses penyesuaian diri di lingkungan sekolah. Peneliti juga berharap kepada siswa agar lebih bisa menyesuaikan diri, baik di lingkungan sekolah, pondok, dan juga menjalin pertemanan. Selain itu peneliti juga berharap siswa bisa percaya diri dan terus mengembangkan potensi yang dimiliki. Mengerjakan tugas piket atau tugas pelajaran bersama teman juga bisa terus dilakukan untuk menjalin keakraban antar teman satu kelas.

2. Bagi Guru BK

Bagi guru bimbingan konseling dapat digunakan untuk bahan acuan atau pertimbangan dalam pelaksanaan program layanan bimbingan konseling islam dan sebagai acuan evaluasi layanan bimbingan konseling islam yang telah dilaksanakan. Selain itu guru BK agar lebih bersabar dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal. Guru BK juga lebih memaksimalkan layanan bimbingan klasikal dan secara berkala menyusun laporan hasil kegiatan layanan dan dilaporkan kepada kepala sekolah.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman baru dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling yang telah di pelajari oleh peneliti, serta melatih kemampuan analisa peneliti terhadap fenomena empiris yang berhubungan dengan ilmu bimbingan konseling islam. Serta bagi peneliti yang selanjutnya akan meneliti dengan tema yang sama, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan dan referensi dalam menambah literature penelitiannya, karena dalam penelitian ini strategi bimbingan islami terbukti bisa membantu mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa. Oleh karena itu diperlukan pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai penyesuaian diri agar bisa menemukan cara lain untuk mengkaji strategi atau cara lain dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amin, Samsul Munir. (2015). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Hamzah.
- Arifin, Tohirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah (berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrowi, 2015, *Menuju Pemahaman Bimbingan & Konseling Komprehensif*. Surakarta: UNS Press
- Asrori Muhammad & Ali M. 2018, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Desmita, (2017), *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Djumhur dan M Surya, 2016, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung : CV. Ilmu
- Erman Amti, dan Prayitno. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Faqih Rahim Aunur dalam Anwar M Fuad, 2019, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Deepublish
- Ghufron Nur M dan S Risnawati Rini, (2019), *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunarsa D Singgih, 2017, *Psikologi Praktis: anak, remaja dan keluarga* Jakarta: Gunung Mulia.
- Hartinah, Siti. (2018), *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Hartono Agung dan Sunarto. (2016), *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Henni Syafriana Nasution, & Abdillah, 2019, “*Bimbingan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*.(Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)).
- Nurihsan, Juntika, (2021), Achmad, *Strategi Bimbingan Dan Konseling Edisi Revisi*, Bandung:PT Refika Aditama
- Rukajat, Ajat. (2018), *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Budi Utama

Santoadi, Fajar. 2015, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma

Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,*”,Bandung:Alfabeta

Subandi, Evi Kartika Chandra, 2018,“*Manajemen Mutu Bimbingan dan Konseling*”, Lampung :Wali Songo Sukajadi

Sutoyo Anwar, 2017, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar

Tohirin, (2015), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intregasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Willis, Sofyan S. 2014, “*Konseling Individual: Teori dan Praktek*”, Bandung: Alfabeta

Jurnal

Abdur Razzaq dan Methy Meilani, Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Minat Anak Untuk Membaca Al-Qur’an Di Tk/Tpa Unit 134 Al-Ittihad Di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang, Vol 1 No 2 (2017). Ghaidan: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*

Anggraeni, S., Christanti, D., & Susilo, J. D. Pengaruh Pelatihan Keterampilan Sosial Menggunakan Metode Stop Think Do Terhadap Penyesuaian Sosial Anak Dasar. (2018) *Jurnal Psikologi, II*

Anisa, Yusmansyah, & Utaminingsih, (2017). Meningkatkan Penyesuaian Diri di Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*

Batubara Ayu Yusmaini dkk, Al-Mursyid, Konseling Bagi Peserta Didik, *Jurnal Alumni Ikatan Bimbingan dan Konseling Islam, VOLUME 4 NO 1 EDISI JANUARI – JUNI TAHUN 2022.*

Galih Waskito, Asrowi Ulya Makhmudah, ‘Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Sosial Siswa SMK’, (2018), *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling, 2.1*

Gunarta, Edie Meding, (2015). Konsep Diri, Dukungan Sosial, dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pendetang di Bali. *Jurnal Psikologi Indonesia. Vol. 4, No. 02*

Hariadi Ahmad, dkk. (2020), Studi Kasus: Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Siswa, NTB: Universitas Pendidikan Mandalika, *Jurnal Realita Volume 5 (1) (2503 – 1708) 950*

- Hasanah, A. R. Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa (Santri) Pondok Pesantren. (2020), *Jurnal Psikologi, I(1)*
- Ilyas, Sabrida, (2022), HUBUNGAN SELF MANAJEMEN DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA, *Jurnal Wahana Konseling* (Vol. 5, No. 1, Maret 2022)
- Kumalasari, F., & NurAhyani, L. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. (2020), *Jurnal Psikologi Pitutur, I(I)*
- Lathifah, S. A., & Herlena, B. Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Pondok Pesantren Al Luqmaniyah Yogyakarta. (2019), *Jurnal Online, I(3)*
- L Rokhmatica, & E. Darminto, (2013). Hubungan antara persepsi terhadap dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri dengan penyesuaian diri di sekolah pada siswa kelas unggulan. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol.01, No. 01
- Mahmudi, Hadi, M, (2020), Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar, *Jurnal Psikologi Indonesia* Mei 2020, Vol. 3, No. 02
- Maullasari Sri, Metode Dakwah menurut Jalaludin Rakhmat dan Implementasinya dalam Bimbingan Konseling Islam (BKI). *JURNAL ILMU DAKWAH*, Vol. 38, No.1, Januari – Juni 2018 ISSN 1693-8054 (Semarang, 2018).
- Nurfaizah, Sarah, (2022), Gambaran Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Soreang, *FOKUS*, Vol. 5, No. 1, Januari 2022 p:ISSN 2614-4131 e-ISSN 2614-4123.
- Rahayu Dewi Lestari, ‘Strategi Guru BK Dalam Mengatasi Krisis Identitas’, (2021), *Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Kosling, 2.1*
- Rahmayati, & Lubis, (2019). Hubungan Efikasi Diri Akademik dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri. *Jurnal Psikologi, 05(2)*
- Rahmi, Siti. (2022), Studi Kasus:”Pengaruh Pendekatan Perilaku Kognitif Terhadap Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 29 Makassar”. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling, Vol 01 (1) ISSN: 2443-2202*
- Ramlah. (2018, September). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Jurnal AL-Mau'izah, Vol. 1(No. 1), 3.*
- Rizqiyah, Mumtazah, ‘Peranan Guru BK Dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta’, (2017), *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*

- Solihah, F. Konsep Bimbingan Konseling (BK) Sekolah Menengah Atas (SMA) Dalam Memberikan Keterampilan Manajemen Diri Dan Pencegahan Korupsi. (2019), *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 4(No. 2), 4.
- Subandi. Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan.(2019), *jurnal Harmonia*, Vol. 11(No. 2), 5.
- Suryadi, (2020), Hubungan Penyesuaian Diri Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Neo Konseling* Volume 2 Number 1 2020 ISSN: 2657-0556.
- Susanti. (2020). Hubungan antara Kepercayaan diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas VIII SMP Santa Maria Fatima. *Jurnal Psiko- Edukasi*. Vol.6.
- Susilowati, E. Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP. (2019), *Jurnal Online Psikologi*, I(1)
- Ulfah, M. (2019). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Penyesuaian Diri Santri. *TAZKIYA Jurnal of Psychology*, 04(2)
- Utami, F. T. Penyesuaian Diri Remaja Putri Yang Menikah Muda. (2020), *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 1(No. 1), 4.
- Yunita, Windi, (2021), Peran Hubungan Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 11 Kota Bengkulu, *Consilia, Jurnal Ilmiah BK*, ISSN 2620-5343 (Online) https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia Volume 4 No 1 2021
- Zulmari, & Juki, M. A. Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II B Pekanbaru. (2020), *At-Taujih*, Vol. 2(Np. 2).
- Zultoni, J., & Astuti, F. H. Pengaruh Layanan Konseling Individu Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas XI di SMAN 2 Pringgrata.(2019), *Jurnal Paedagogy*, Vol. 3(No. 1)

Skrisi

- Agustina, (2019). *Bimbingan Kelompok Terhadap Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pondok Pesantren Darurrohman Mulya Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Jursan Bimbingan Dan Konseling Islam, Lampung.
- Astutik, Wiji,(2016,) *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak*. Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UNTAN Pontianak.

Hapsari Aulia Rachmatika Nanda, (2021), *“Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sma It Al-Multazam”*, Skripsi, Bandung:UIN Sunan Gunung Djati

Ikkal Mochammad, (2022), *“Layanan Konseling Individu Dalam Penyesuaian Diri Santri Baru Di Pondok Pesantren Modren Zamzam Integrated Islamic School”*, Skripsi, Purwokerto:UIN SAIZU

Salamatus Sa'diyah,(2023),*“Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membangun Sikap penyesuaian diri siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di MTs Qudsiyyah Putri Kudus” Skripsi Mahasiswa Pascasarjana Program studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Kudus.*

Usfiati,(2019), *“Strategi Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ikhwan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai”*, Skripsi, Makasar: UIN ALAUDDIN

Wawancara

Ainur Rohmah, 2024, *“Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP NU Karangdadap”*, Wawancara Pribadi : 07 Oktober 2024, Karangdadap

Ainur Rohmah, *Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP NU Karangdadap*, Wawancara Pribadi 01 Juli 202

AA, *Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII, SMP NU Karangdadap* Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Juni 2024

AF, *Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII, SMP NU Karangdadap* Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Juni 2024

AG, *Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII, SMP NU Karangdadap* Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Juni 2024

AR, *Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII, SMP NU Karangdadap* Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Juni 2021

GN, *Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII, SMP NU Karangdadap* Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Juni 2024

I, *Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII, SMP NU Karangdadap* Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Juni 2024

MF, *Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII, SMP NU Karangdadap* Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Juni 2024

N, Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII, SMP NU Karangdadap Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Juni 2024

Yani, 2024, “Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP NU Karangdadap”, Wawancara Pribadi, 07 Oktober 2024, Karangdadap

Observasi, Bimbingan Klasikal Kelas VII SMP NU Karangdadap, Pekalongan, tanggal 01 Juli 2024 dan 04 Februari 2024.

